

913.073 Warga Bantul Terdaftar Peserta JKN

BANTUL (KR) - Terhitung mulai 1 September 2022, sebanyak 912.073 penduduk Kabupaten Bantul terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari total jumlah penduduk 957.352 jiwa atau sebesar 95,27 persen. Angka ini sukses mengantarkan Kabupaten Bantul meraih predikat "Universal Health Coverage" (UHC). Dengan predikat tersebut, kini akses layanan kesehatan terbuka lebar bagi penduduk Kabupaten Bantul. Keberhasilan tersebut membuat Pemkab Bantul menerima piagam penghargaan UHC yang diserahkan di Pendapa Parasannya Bantul dan diterima langsung oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Senin (26/9). Dalam kesempatan tersebut sekaligus dilakukan penandatanganan nota kesepakatan tentang optimalisasi program JKN dan rencana kerja penyelenggaraan

JKN Pemkab Bantul dengan BPJS Kesehatan. Bupati Bantul mengemukakan, keberhasilan ini menjadi wujud komitmen dan kehadiran pemerintah daerah dalam memberikan jaminan kesehatan bagi warganya. "Semoga ketercapaian UHC ini bisa dirasakan langsung oleh masyarakat Bantul," ungkapnya. Sementara Direktur Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan, Lily Kresnowati, mengungkapkan pencapaian UHC ini menjadi bukti komitmen Pemkab Bantul dalam memberikan perlindungan jaminan sosial bagi penduduk. "Prestasi ini merupakan buah dari kerja keras bersama, khususnya Pemkab Bantul. Dengan telah diraihnya UHC Kabupaten Bantul, maka seluruh kabupaten dan kota di DIY telah mencapai UHC," ujar Lily. (Jdm)-f

DAMPAK KENAIKAN HARGA BBM
Warga Miskin Ekstrem Wajib Terdampingi

SLEMAN (KR) - Komisi D DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada pemerintah daerah untuk wajib mendampingi warga miskin ekstrem akibat dampak kenaikan harga BBM. Untuk itu eksekutif perlu melakukan pendataan terhadap warga miskin ekstrem. Wakil Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Muh Zuhdan SPd MAP memperkirakan masih ada warga miskin ekstrem di Sleman. Di mana kategori miskin ekstrem itu tidak dapat makan tiga kali sehari. Dengan adanya kenaikan harga BBM itu, dipastikan warga tersebut akan semakin terdampak. "Kami masih mendengar adanya warga miskin ekstrem. Dengan kondisi yang kemarin saja, mereka sudah tidak bisa makan tiga kali. Apalagi sekarang ini yang semuanya harga naik akibat kenaikan harga BBM," kata Zuhdan, Selasa (27/9). Untuk itu, Zuhdan meminta kepada eksekutif supaya memastikan warga miskin ekstrem selalu terdampingi. Salah satunya mencari dan mendata warga miskin di Kabupaten Sleman. Harapannya warga miskin ekstrem itu

terdapat dapat makan minimal tiga kali sehari. "Itu warga miskin ekstrem wajib terdampingi. Termasuk untuk memastikan mereka mendapat BLT atas kenaikan BBM ini. Terus memastikan mereka tetap bisa makan tiga kali sehari," ujarnya. Menurutnya, dalam APBD Perubahan 2022 kemarin, Dewan juga sudah mengalokasi Rp 200 juta untuk antisipasi kenaikan BBM. Anggaran itu termasuk untuk memberikan bantuan bagi warga miskin yang tidak mendapat BLT. "Kenaikan harga BBM memang sudah kami prediksi sejak awal. Makanya dalam APBD Perubahan kemarin, kami anggar untuk sapu bersih warga yang tidak mendapat BLT dari pemerintah pusat," terangnya. Di samping itu, anggaran tersebut juga untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Sehingga nantinya dapat menekan inflasi akibat dampak kenaikan harga BBM. "Ketika harga BBM naik, semua harga-harga naik. Makanya anggaran itu bisa meningkatkan daya beli masyarakat dan menekan inflasi," ujarnya. (Sni)-f

PRODUKTIVITAS 2,1 TON/HA

Petani Prambanan Panen Raya Kedelai

SLEMAN (KR) - Saat ini mulai terjadi peningkatan permintaan terhadap kedelai. Untuk itu para petani mulai bergerak budidaya kedelai. Budidaya kedelai dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan pangan secara nasional dalam ketersediaan bahan baku kedelai. Demikian diungkapkan Ketua Kelompok Tani Margo Mulyo Heru Martono pada panen raya kedelai varietas Anjasmoro di Dusun Bendungan Kalurahan Sumberharjo Kapanewon Prambanan, Selasa (27/9). Panen raya kedelai di atas lahan seluas 20 hektare ini dihadiri Bupati Sleman Kustini didampingi Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono dan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Sugeng Purwanto. Menurut Heru, dalam dua tahun terakhir ini budidaya kedelai dibayang-bayangi dengan kegagalan karena kondisi cuaca yang tidak mendukung pada saat budidaya. Kondisi tersebut ditindaklanjuti oleh DP3 Sleman dengan meningkatkan upaya inovasi memperkuat tumbuh tanaman. "Hasilnya, produktivitas mencapai 2,1 ton/ha dengan harga jual Rp 11.000/kg," ujarnya. Sementara Bupati kembali menegaskan bahwa Pemkab Sleman terus mendorong pengembangan budi-



Bupati Sleman Kustini bersama anggota Kelompok Tani Margomulyo memperlihatkan hasil panen kedelai. day kedelai baik melalui perluasan lahan tanam, maupun peningkatan produktivitas. Mengingat selama ini untuk pemenuhan kebutuhan kedelai masih dilakukan melalui impor. "Salah satu upaya untuk membantu mencukupi kebutuhan kedelai tersebut Pemkab Sleman pada tahun 2022 berupaya melakukan pengembangan tanaman kedelai melalui dana Tugas Pembantuan APBN pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta pada lahan seluas 50 hektare, terletak di Kalurahan Sumberharjo dengan luas 30 hektare dan di Kalurahan Bokoharjo dengan luas 20 hektare," ujar Bupati. (Has)-f

PERCEPATAN PENDAFTARAN TANAH LEWAT PTSL
Mafia Tanah Sangat Meresahkan Masyarakat



Penyerahan Satya Lencana Pengabdian 20 tahun oleh Kepala BPN Bantul. BANTUL (KR) - Peringatan Hari Agraria dan Tata Ruang atau Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) ke-62 Tahun 2022 diperingati di Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bantul, dengan rangkaian upacara di halaman kantor setempat, Senin (26/9). Dalam kesempatan tersebut di-

lakukan penyerahan Satya Lencana Pengabdian 20 tahun kepada pegawai yang sudah berhak dan pemo-tongan tumpeng ulang tahun oleh Kepala BPN Bantul Iskandar Subagya SH MHum. Menteri Agraria dan Tata Ruang (ATR)/Kepala Tata Ruang Nasional, Hadi Tjahjanto, melalui sambutan tertulis yang dibacakan Kepala BPN Bantul mengungkapkan, sampai saat ini mafia tanah sangat meresahkan masyarakat, masih banyak pengaduan terkait hal tersebut. Karena itu Menteri ATR mengajak bersama-sama memberantas mafia tanah, sampai tidak ada lagi mafia tanah di bumi Indonesia. "Kalau masih berani muncul mafia tanah, mari kita gebuk bersama-sama," tegas Menteri ATR. Untuk itu harus bersinergi dengan 4 pilar dalam pemberantasan mafia tanah, yakni Kementerian ATR/ BPN, Pemda, aparat Penegak Hukum dan Badan Peradilan. Bersamaan dengan peringatan Hari UUPA ke-62 tahun 2022 ini Menteri ATR mengajak semua jajaran BPN untuk menjalankan percepatan pendaftaran tanah melalui Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). (Jdm)-f



Pentas jatilan di Kangen Selasa Wagen



Pentas seni dan budaya dari Desa Budaya di Kangen Selasa Wagen



Tatah sungging wayang di kompleks Monumen Sonobudoyo Yogyakarta



Pentas seni dan budaya dari Desa Budaya di Kangen Selasa Wagen



Pentas seni dan budaya dari Desa Budaya di Kangen Selasa Wagen



Tatah sungging wayang di kompleks Monumen Sonobudoyo Yogyakarta

Antusiasme Masyarakat di Kangen Selasa Wagen

KEGIATAN Selasa Wagen yang rutin dilaksanakan sebelum pandemi Covid-19, dalam kurun tiga bulan belakangan ini mulai kembali bergeliat. Kali ini, judul yang diangkat mendapat penyesuaian, yakni 'Kangen Selasa Wagen' pada Selasa (20/9). "Paling tidak sudah berjalan tiga bulan ini. Kami dari Badan Pengelola Kawasan Sumbu Filosofi (BPKSF) Dinas Kebudayaan DIY yang diberi amanat untuk mengkoordinir peserta," ucap Kepala BPKSF Dwi Agung Hernanto SS MM saat dijumpai KR di ruang kerjanya, Jumat (23/9). Menurut Agung, koordinasi dan kurasi menjadi penting karena begitu banyaknya aspirasi dari

masyarakat yang ingin tampil. Selain itu juga beberapa instansi, lembaga swasta dan lainnya memiliki agenda rutin di sepanjang Jalan Malioboro, Jalan Margo Mulyo hingga Pangurakan yang menjadi titik sentral Sumbu Filosofi. "Kami koordinasikan sehingga semua bisa berjalan baik. Seperti halnya ada pentas rutin dari Bank BPD DIY, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta dan lainnya yang dikurasi sehingga menjadi sajian berurutan dalam balutan Selasa Wagen," imbuhnya. Dalam kesempatan tersebut Agung juga tidak menampik jika Selasa Wagen pada awalnya merupakan gelaran seni budaya dari Desa Budaya yang dikelola Seksi Lembaga Budaya. Namun

karena setelah penataan kawasan Malioboro serta adanya kekosongan event, banyak masyarakat yang haus akan hiburan. Hal tersebut kemudian sejalan dengan meningkatnya animo masyarakat untuk turut menggelar aksi seni budaya yang wajib difasilitasi pemerintah. Sehingga Kangen Selasa Wagen menjadi alternatif solusi terbaik. Kegiatan Kangen Selasa Wagen ini dilaksanakan bertepatan dengan car free night yang diberlakukan di Jalan Malioboro dan Jalan Margo Mulyo pukul 18.00-21.00 WIB. Tempat kegiatan tersebar di beberapa titik di sepanjang Jalan Malioboro hingga Pangurakan. (Feb)

Jenis Tampilan Dan Tempat Acara

1. Musik Akustik dari BPD DIY di Halaman BPD DIY Digital Lounge Malioboro
2. Opening dan Performace dari Pengamen Malioboro persembahan Disbud Kota Yogyakarta di Teras Malioboro 2
3. Pentas Tari Kontemporer dari Sanggar/Kelompok Seni Sekar Rinonce di Teras Malioboro 2
4. Pentas dari pengamen Malioboro di Teras Malioboro 2
5. Klinik Bahasa dari Seksi Bahasa dan Sastra Disbud DIY di depan Hotel Mutiara
6. Senam Kesehatan dari Asosiasi Dong Yue Taiji Quan Indonesia (ADYTI) DPD DIY di depan Gedung DPRD DIY
7. Jathilan Pengembangan Sanggar Satria Muda Pagerharjo Kulonprogo di Depan Pintu Gerbang Barat Kepatihan dari Seksi Pemeliharaan dan Pengembangan WBTB Disbud DIY
8. Opening dan Performace dari Pengamen Malioboro dari Disbud Kota Yogyakarta (Sekar Rinonce), Pentas Sanggar/Kelompok Seni Sekar Rinonce – Karawitan (Klasik) dan Pentas dari pengamen Malioboro di Depan Teras Malioboro 1 dan Pasar Beringharjo
9. Paguyuban Seni Jathilan 'Bekso Satriyo Pringgondani' dari Disbud Bantul
10. Penampilan 11 Desa Budaya di DIY dari Seksi Lembaga Budaya Disbud DIY di Monumen SO 1 Maret
11. Workshop Ecoprint Pounding di Titik 0 Km depan Bank BNI dari Komunitas Ecoprint Nusantara
12. Musik (Band Helena dan Jogja Koes Plus Community) di Museum Sonobudoyo Disbud DIY Gedung Eks Koni
13. Tatah Sungging dari Museum Sonobudoyo Disbud DIY di Depan Gerbang Timur Museum Sonobudoyo